

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

1. Advokasi di Puskesmas Nusaherang berhasil mendorong program TBC dengan dukungan aktif dari pemerintah, termasuk kunjungan rutin, pemantauan, subsidi layanan gratis, dan pelatihan kader. Masyarakat mendapatkan fasilitas gratis dan penyuluhan yang efektif, meningkatkan pemahaman dan akses mereka terhadap perawatan TBC. Namun, ada kebutuhan untuk meningkatkan insentif bagi kader dan merealisasikan renovasi rumah bagi penderita TBC untuk memaksimalkan proses pemulihan. Secara keseluruhan, dukungan pemerintah telah memberikan dampak yang berarti dalam memperbaiki pemahaman dan perawatan TBC di masyarakat.
2. Puskesmas Nusaherang berhasil menerapkan strategi mobilisasi sosial dalam penyampaian informasi tentang TBC. Melalui kemitraan yang kuat dengan kader TBC, aparat desa, dan organisasi lokal, serta pendekatan sosial yang bersifat persuasif dan mendukung, puskesmas berhasil meningkatkan partisipasi masyarakat dalam penyuluhan TBC. Metode kunjungan rumah juga efektif dalam mempercepat proses penyembuhan dan mengubah perilaku masyarakat. Penyuluhan yang diberikan berhasil meningkatkan kesadaran dan pengetahuan tentang TBC, mendorong

masyarakat untuk lebih aktif menjaga kesehatan dan menerapkan perilaku hidup sehat.

3. Puskesmas Nusaherang berhasil dalam mengimplementasikan edukasi mengenai TBC. Penyuluhan dilakukan secara aktif di berbagai tempat, termasuk posyandu, PTM, kelas ibu hamil, kelas balita, dan kunjungan rumah, dengan menggunakan media seperti presentasi lembar balik dan brosur bergambar. Kolaborasi dengan pemegang program lain seperti promkes, gizi, dan lingkungan meningkatkan efektivitas dan relevansi edukasi. Penyuluhan dilakukan secara berulang untuk memastikan pemahaman dan penerapan informasi dalam kehidupan sehari-hari. Meskipun sebagian masyarakat telah menerapkan perilaku hidup sehat dan menyadari pentingnya memeriksakan diri ke puskesmas, kesadaran umum di masyarakat masih rendah. Namun, melalui data penderita yang disampaikan di latar belakang, Puskesmas Nusaherang berhasil menurunkan jumlah penderita TBC di tahun 2023. Seiring dengan penyuluhan yang terus dilakukan kepada masyarakat, diharapkan kesadaran masyarakat akan semakin meningkat, sehingga program penanggulangan TBC dapat semakin efektif.

## **5.2. Saran**

Setelah melakukan proses penelitian, peneliti dapat memberikan saran yang dapat dipertimbangkan oleh Puskesmas Nusaherang sebagai berikut:

### **5.2.1. Saran bagi Puskesmas Nusaherang**

1. Untuk meningkatkan efektivitas advokasi dalam program TBC, Puskesmas Nusaherang perlu menjembatani pada pemerintahan untuk memperbaiki sistem insentif bagi kader TBC, agar motivasi dan kinerja mereka meningkat. Insentif yang lebih baik akan mendorong kader untuk lebih aktif dalam pelaksanaan tugas dan meningkatkan hasil program. Selain itu, penting juga untuk membantu mendorong pemerintah dalam merealisasikan program renovasi rumah bagi penderita TBC yang tinggal dalam kondisi kurang memadai. Renovasi ini akan menciptakan lingkungan yang lebih sehat dan mendukung proses pemulihan penderita, sehingga proses pengobatan dapat berjalan lebih optimal.
2. Puskesmas Nusaherang harus terus memperkuat kemitraan dengan kelompok dan organisasi lokal, seperti LSM dan aparat desa, untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam program TBC. Kolaborasi yang kuat dengan berbagai pihak akan memperluas jangkauan program dan memperkuat dukungan masyarakat. Selain itu, perlu dikembangkan pendekatan yang lebih beragam dan inovatif untuk meningkatkan partisipasi dan dukungan dalam program TBC.
3. Puskesmas Nusaherang perlu terus melakukan penyuluhan secara berulang, namun dengan metode dan media yang bervariasi untuk menjaga keterlibatan masyarakat. Menggunakan teknik penyuluhan yang lebih interaktif, seperti workshop, diskusi kelompok, dan penggunaan teknologi atau media sosial, dapat meningkatkan pemahaman dan penerapan informasi oleh masyarakat.

Selain itu, penting untuk secara rutin mengevaluasi efektivitas program edukasi. Evaluasi ini akan memastikan bahwa materi edukasi tetap relevan, mudah dipahami, dan efektif dalam meningkatkan literasi masyarakat tentang TBC.

#### **5.2.2. Saran bagi peneliti selanjutnya**

1. Peneliti berikutnya disarankan untuk membaca dan mencari referensi terkait topik penelitian untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam.
2. Peneliti berikutnya sebaiknya mempersiapkan diri dengan lebih matang dan mengatur waktu secara efisien agar pelaksanaan penelitian dapat berlangsung dengan baik.
3. Peneliti berikutnya diharapkan dapat lebih cepat menemukan informan dan memperoleh jawaban yang relevan untuk penelitian ini